

DAFTAR PUSTAKA

- Ade maulana, h. r. (2023, Maret 2). *Perancangan resort di bintang dengan pendekatan eco friendly arsitektur*. Diambil kembali dari <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFTSP/article/view/22457/18215>
- BPHN. (t.thn.). *Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.bphn.go.id/data/documents/08pp026.pdf>
- Bulukumba, B. P. (2021, Agustus 13). *Hasil sensus penduduk 2020 Kabupaten Bulukumba*. Diambil kembali dari <https://bulukumbakab.bps.go.id/pressrelease/2021/08/13/80/hasil-sensus-penduduk-2020-kabupaten-bulukumba.html>
- Ekawati, S. (2010). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA TENTANG RESORT*. Dipetik Oktober 2, 2023, dari <http://e-journal.uajy.ac.id/2058/3/2TA12390.pdf>
- G Atiko, R. S. (2016). Analisis Strategi Promosi Pariwisata Melalui Media Sosial Oleh Kementerian Pariwisata Ri (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram@Indtravel). *scholar*.
- Gardy, J. S., Her, M., Moreno, G., Perez, C., & Yelinek, J. (2019). Emotions in storybooks: A comparison of storybooks that represent ethnic and racial groups in the United States. *Psychology of Popular Media Culture*, 8(3), 207-217.
- Haryono, T. (2021). *Analisis perencanaan dan perancangan hotel*. Diambil kembali dari <http://e-journal.uajy.ac.id/5702/5/TA413047.pdf>
- Kesha A Pane, S. (2012). KAJIAN PRINSIP 'ECO FRIENDLY ARCHITECTURE'. *E-Journal UNSRAT*, 54-59.
- Kurniaty, T. (2000). *BAR IT TINJAUAN TEORITIS HOTEL RESORT*. Dipetik Oktober 3, 2023, dari <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/2048/05.2%20bab%202.pdf?sequence=6&isAllowed=y>
- Michelle, O. d. (2017). *BAB II. RESORT DI DANAU TONDANO (FLOATING ARCHITECTURE)*, 237.
- Nathaniel, E. (2022). *BAB V Pembahasan*. Diambil kembali dari http://e-journal.uajy.ac.id/28071/6/180117194_Bab%205.pdf
- Noverianto, F. (2018). *BAB II KAJIAN LITERATUR*. Dipetik Oktober 2, 2023, dari http://eprints.undip.ac.id/58271/4/BAB_II.pdf
- Pratama, B. Y. (2019). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*. Dipetik Oktober 2, 2023, dari http://eprints.undip.ac.id/75291/2/BAB_2.pdf
- Putri, I. G. (2021). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*. Dipetik Oktober 2, 2023, dari <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7431/3/BAB%20II.pdf>
- Ramadhani, E. A. (2021). *BAB II*. Dipetik Oktober 2, 2023, dari <http://eprints.umpo.ac.id/6916/22/BAB%20II.pdf>
- Rifqi rafsanjani, Y. s. (2021). PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN. *Journalof ArchitecturalDesignandDevelopment*, 22-24.
- Voire. (2018, Mei 02). Ciri Desain Interior Tropis.
- Wahyu, W. (2022). *BAB II LANDASAN TEORI*. Dipetik Oktober 2, 2023, dari <http://digilib.ikipgripta.ac.id/id/eprint/999/3/BAB%20II.pdf>

**RESORT WISATA PANTAI PASIR PUTIH BIRA BULUKUMBA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR *ECO FRIENDLY***

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**ALYA AMEILYA MASRUM
D051201034**



**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN
GOWA
2024**

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I RINGKASAN PROYEK	1
1.1 Ringkasan Proyek	1
1.2 Pengertian Proyek	1
1.3 Tujuan dan Sasaran Proyek	2
BAB II HASIL PERACANGAN	3
2.1 Perancangan Makro	3
2.1.1 Lokasi	3
2.1.2 Tapak	3
2.1.3 Rencana Tapak.....	4
2.1.4 Hasil Perancangan Tapak.....	4
2.1.5 Konsep Eksterior	5
2.2 Perancangan Mikro	6
2.2.1 Kebutuhan Ruang dan Pengelompokkan Ruang.....	6
2.2.2 Bentuk bangunan	6
2.2.3 Struktur Bangunan.....	7
2.2.4 Tata Ruang Dalam (Interior)	8
2.2.5 Konsep Utilitas.....	8
LAMPIRAN	10

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kebutuhan ruang Resort Wisata Pantai Pasir Putih Bira Bulukumba. 6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi	3
Gambar 2 Tapak	3
Gambar 3 rencana tapak	4
Gambar 4 Siteplan.....	4
Gambar 5 Konsep eksterior.....	5
Gambar 6 Bentuk bangunan	7
Gambar 7 Struktur bangunan	7
Gambar 8 Interior	8
Gambar 9 Jaringan listrik.....	8
Gambar 10 Sistem air bersih.....	8
Gambar 11 Sistem air kotor	9
Gambar 12 Sistem penanganan kebakaran.....	9
Gambar 13 Sistem penangkal petir	9

BAB I RINGKASAN PROYEK

1.1 Ringkasan Proyek

- 1 Nama Proyek : Resort Wisata Pantai Pasir Putih Bira Bulukumba Dengan Pendekatan *Eco Friendly*.
- 2 Lokasi Proyek : Kabupaten Bulukumba, Desa Bira, Kecamatan Bontobahari.
- 3 Luas Tapak : ± 4,20 Ha

1.2 Pengertian Proyek

Indonesia menampilkan kekayaan pariwisata alam yang luar biasa, dan Kabupaten Bulukumba memperkuat posisinya sebagai salah satu destinasi wisata alam terkemuka. Kabupaten ini menawarkan pantai-pantai yang memukau dan panorama laut yang tidak tertandingi, menjadikannya sebagai pilihan utama bagi para pencinta keindahan alam.

Kabupaten Bulukumba berada pada kondisi empat dimensi, yakni dataran tinggi pada kaki Gunung Bawakaraeng – Lompobattang, dataran rendah, pantai, dan laut lepas. Luas wilayah Kabupaten Bulukumba 1.154,58 km². Kabupaten Bulukumba terdiri dari 10 kecamatan, 27 kelurahan dan 109 desa. Pada tahun 2017, dan jumlah penduduk sebesar 432.141 jiwa dengan sebaran penduduk 336 jiwa/km².

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bulukumba, jumlah wisatawan yang berkunjung mencapai 373.095 orang. Melihat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan tersebut, sementara fasilitas penunjang pariwisata di kawasan tersebut masih belum memadai, diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan pariwisata. Salah satu upaya yang diusulkan adalah perancangan sebuah resort dengan konsep arsitektur ramah lingkungan atau *eco-friendly*. Perancangan resort ini tidak hanya bertujuan untuk menjadi destinasi yang peduli terhadap kelestarian lingkungan, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam mendukung perkembangan sektor pariwisata yang lebih seimbang dan berkelanjutan. Dengan pendekatan ini, diharapkan keberadaan resort dapat memberikan pengalaman wisata yang lebih baik sekaligus menjaga keberlanjutan ekosistem, serta mendorong pertumbuhan ekonomi daerah secara berkesinambungan.

1.3 Tujuan dan Sasaran Proyek

Mewujudkan konsep perancangan desain resort dengan pendekatan arsitektur *eco-friendly* di kawasan wisata Pantai Bira merupakan langkah strategis untuk mendukung keberlanjutan pariwisata di daerah tersebut. Konsep ini bertujuan untuk menciptakan sebuah fasilitas akomodasi yang tidak hanya memberikan kenyamanan dan pengalaman terbaik bagi wisatawan, tetapi juga mengutamakan pelestarian lingkungan. Dengan memanfaatkan bahan bangunan ramah lingkungan, mengintegrasikan elemen desain yang hemat energi, serta meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar, resort ini diharapkan dapat menjadi model destinasi wisata yang sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Selain itu, penerapan konsep *eco-friendly* juga mencerminkan komitmen dalam menjaga keindahan alami Pantai Bira, sekaligus memberikan nilai tambah bagi daya tarik kawasan tersebut sebagai destinasi wisata unggulan yang peduli terhadap lingkungan.

BAB II HASIL PERANCANGAN

2.1 Perancangan Makro

2.1.1 Lokasi

Lokasi ini terletak di Kabupaten Bulukumba, Desa Bira, Kecamatan Bontobahari, dengan jarak yang sekitar 40 km dari pusat Kota Bulukumba, atau sekitar 200 km dari Kota Makassar.



Gambar 1 Lokasi

2.1.2 Tapak

Secara geografis, batas-batas Kawasan Resort Wisata Pantai Pasir Putih Bira antara lain:

1. Sebelah Utara : Akses jalanan
2. Sebelah Timur : Paduppa resort
3. Sebelah Barat : Tebing dan pantai
4. Sebelah Selatan : Pantai



Gambar 2 Tapak

2.1.3 Rencana Tapak

Orientasi Matahari

Di area timur tapak mendapatkan penyinaran matahari pagi dan di barat tapak mendapatkan penyinaran dari siang hingga sore. untuk menghindari cahaya masuk berlebihan dapat ditambahkan sunshading pada bangunan ataupun dapat menggunakan secondary skin maupun tritisan.



Orientasi Arah Angin

Arah angin dipengaruhi atas 2 arah, yaitu arah pantai dan arah darat.



Orientasi Kebisingan

Kebisingan berada pada dua arah, yaitu barat selatan dari laut dan timur utara dari penduduk sekitar. Untuk mengatasi masalah kebisingan vegetasi dapat dilakukan dengan penanaman vegetasi.



Orientasi Zonasi Tapak

Zona publik merupakan zona yang bersifat umum.

Zona semi publik merupakan zona yang bersifat

Zona privat merupakan zona yang bersifat tertutup.



Gambar 3 rencana tapak

2.1.4 Hasil Perancangan Tapak



Gambar 4 Siteplan

Pola penataan massa pada resort ini dikelompokkan berdasarkan fungsi zonasi serta fungsi masing-masing bangunan. Penataan ini disesuaikan dengan fungsi kawasan yang memisahkan antara zona privat untuk pengunjung bermalam dan zona publik untuk pengunjung umum. Zona publik ditempatkan di area terdepan tapak sehingga menjadi area yang paling mudah diakses oleh seluruh pengunjung. Zona publik meliputi gedung pengelola, jalan masuk dan keluar, serta lahan parkir. Sementara itu, area semi-privat mencakup restoran dan bar serta gazebo. Zona privat terdiri atas cottage yang dikhususkan untuk pengunjung yang menginap.

2.1.5 Konsep Eksterior

Perencanaan eksterior atau lanskap dibagi menjadi dua elemen utama, yaitu *softscape* yang berupa vegetasi di sekitar tapak, dan *hardscape* yang mencakup elemen material keras. Berikut ini merupakan gambar rencana lanskap untuk resort dengan pendekatan arsitektur ramah lingkungan di kawasan Pantai Pasir Putih Bira.

Softscape

Softscape berfungsi untuk memberikan nuansa alam.



Hardscape

Hardscape berfungsi sebagai unsur keras dan unsur pendukung untuk meningkatkan kualitas lanskap.



Gambar 5 Konsep eksterior

2.2 Perancangan Mikro

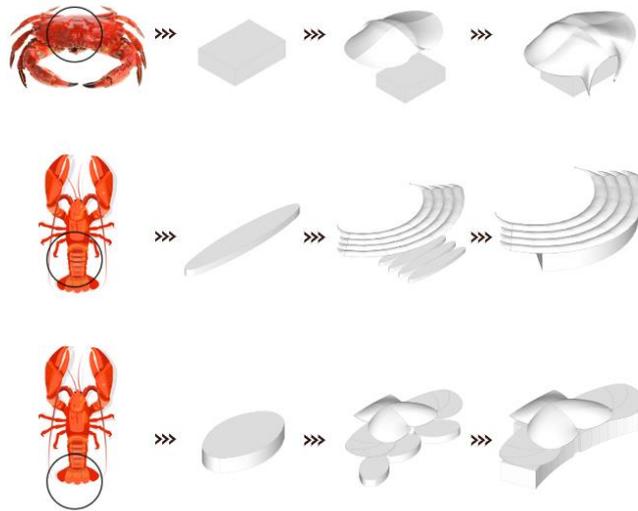
2.2.1 Kebutuhan Ruang dan Pengelompokkan Ruang

Tabel 1 Kebutuhan ruang Resort Wisata Pantai Pasir Putih Bira Bulukumba.

Nama ruang	Besaran ruang (m²)
Ruang pengelola	91,2 m ²
Ruang staf kantor	57,6 m ²
Ruang staf informasi	27,6 m ²
Ruang staf fasilitas	29,4 m ²
Ruang perlengkapan umum kantor	206,8 m ²
Kamar resort 1	805 m ²
Kamar resort 2	912 m ²
Kolam renang 1	515 m ²
Kolam renang 2	335 m ²
Unit ME	255,4 m ²
Unit kebersihan & pemeliharaan	140 m ²
Unit laundry	109,9 m ²
Unit keamanan	8,5 m ²
Restaurant	444,73 m ²
Coffee shop	125,83 m ²
Sarana rekreasi	52,5 m ²
Fasilitas umum	123,1 m ²
Gym center	220 m ²
Spa & massage	147 m ²
Lobby	77,2 m ²
Minimarket	28,9 m ²
ATM center	9 m ²
Parkir	1.395,5 m ²
Total	6.456,06 m²

2.2.2 Bentuk bangunan

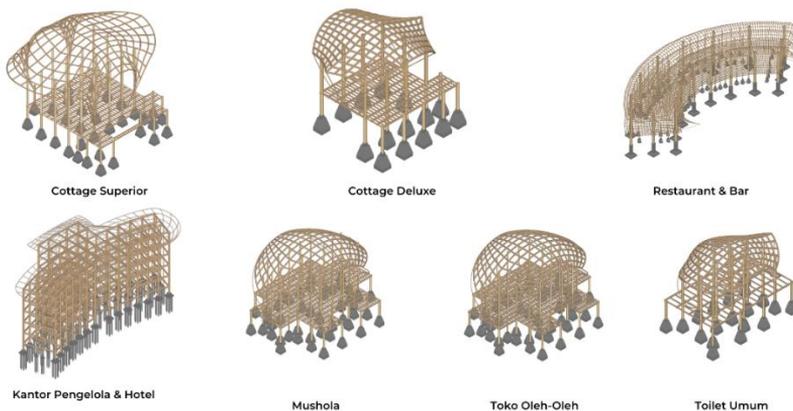
Konsep gubahan bentuk ini terinspirasi dari kepiting dan lobster yang memiliki cangkang keras sebagai pelindung tubuhnya. Bentuk ini merepresentasikan kekuatan, perlindungan, dan ketahanan. Dalam dunia desain, elemen-elemen tersebut sering diadaptasi untuk menghasilkan struktur yang kokoh namun tetap estetik.



Gambar 6 Bentuk bangunan

2.2.3 Struktur Bangunan

- a. Struktur bawah
Struktur bawah resort menggunakan pondasi batu kali, dan bangunan terkhusus seperti hotel, menggunakan pondasi tiang pancang.
- b. Struktur tengah
Struktur tengah resort menggunakan gabungan antara struktu bambu dan struktur kolom, dan bangunan terkhusus seperti hotel, menggunakan balok beton bertulang
- c. Struktur atas
Struktur bagian atas bangunan menggunakan struktur bambu



Gambar 7 Struktur bangunan

2.2.4 Tata Ruang Dalam (Interior)

Konsep Ruang Dalam

Desain interior yang diterapkan di resort ini menggunakan konsep tropis. Arsitektur Tropis adalah konsep bangunan yang mengadaptasi kondisi dengan iklim tropis. Arsitektur tropis digunakan untuk area yang masuk ke dalam wilayah beriklim tropis, seperti Indonesia, karena letak geografisnya yang berada di garis khatulistiwa yang membuat Indonesia memiliki dua iklim, yakni kemarau dan penghujan.



Tanaman



Lidah mertua

Monstera

Sukulen

Bonsai

Mint

Material



Lantai keramik

Lantai kayu

Bambu

Kayu



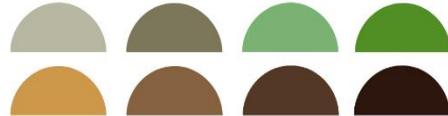
Batu bata

Furnitur dari kayu dan bambu

Plafond kayu

Plafond gypsum

Skema Warna



Gambar 8 Interior

2.2.5 Konsep Utilitas

a. Jaringan Listrik



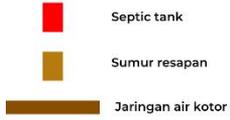
Gambar 9 Jaringan listrik

b. Sistem Air Bersih



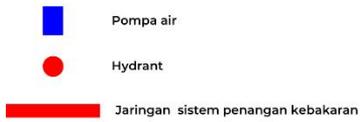
Gambar 10 Sistem air bersih

c. Sistem Air Kotor



Gambar 11 Sistem air kotor

d. Sistem Penanganan Kebakaran



Gambar 12 Sistem penanganan kebakaran

e. Sistem Penangkal petir



Penangkal petir yang digunakan adalah sistem penangkal petir franklin rod. Penangkal petir ini diletakkan, di seluruh atap bangunan



Gambar 13 Sistem penangkal petir

LAMPIRAN

